

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian kualitatif yaitu suatu jenis penelitian terhadap suatu peristiwa, kejadian, proses yang dilakukan dengan tidak menjadikan generalisasi terhadap bahan-bahan yang diperoleh dari lapangan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif oleh karena itu peneliti berusaha untuk memahami peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang dalam kondisi tertentu dengan pendekatan deskriptif analisis. Penelitian ini peneliti bermaksud untuk menggali bagaimana aktivitas ekonomi masyarakat ditinjau dari teori *circle of equity* Ibnu Khaldun.

Subjek dalam penelitian ini adalah teori *circle of equity* Ibnu Khaldun. Objek dalam penelitian ini yaitu masyarakat disekitar kawasan wisata Desa Sempu Kecamatan Ngancar. Alasan memilih jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin menggali data dari responden bagaimana aktivitas ekonomi masyarakat berdasarkan data hasil pengamatan di lapangan. Peneliti menganalisis bagaimana aktivitas ekonomi masyarakat disekitar kawasan wisata desa Sempu ditinjau dari teori *circle of equity* pemikiran Ibnu Khaldun.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karenanya kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas ekonomi masyarakat desa wisata Sempu Ngancar. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi berperan serta

---

<sup>1</sup> Pohan, Rusdin. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007)

(*Participant Observation*). Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini selain sebagai instrumen dan pengumpul data, peneliti juga berperan sebagai pengamat dimana kehadirannya adakalanya diketahui sebagai peneliti dan adakalanya tidak diketahui oleh informan yang bersangkutan sesuai dengan situasi dan kondisi. Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Sempu Ngancar sebanyak 4 kali kunjungan. Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 13 Maret 2023 saat pra penelitian peneliti meminta izin kepada Kantor Desa Sempu untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut. Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 14 Mei 2023 dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang aktif di Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Kunjungan ketiga dilakukan tanggal 15 Mei 2023 peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Sempu sekaligus mengucapkan rasa terima kasih karena sudah diizinkan melakukan penelitian. Penelitian terakhir dilakukan pada tanggal 4 Juni peneliti meminta data dari balai desa terkait kondisi perekonomian masyarakat sekitar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi peneliti melakukan penelitian dengan mengambil lokasi di kawasan wisata Desa Sempu Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih tempat Kawasan Desa Sempu karena Desa Sempu telah menerima banyak penghargaan sebagai Desa Wisata Terbaik Juara 1 Kabupaten Kediri pada tahun 2022. Desa Sempu masuk 300 besar ADWI pada tahun 2022.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara

individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.<sup>2</sup> Peneliti memilih informan secara hati-hati untuk mendapatkan informasi yang valid. Adapun informan ini berperan sebagai subjek yang dapat memberikan informasi yang luas serta mendalam mengenai objek yang akan diteliti. Peneliti akan menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih secara sengaja sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Peneliti memberikan dua kriteria bagi masyarakat yang dijadikan sebagai informan. Adapun pertimbangan itu meliputi 1) mempunyai pengetahuann yang luas mengenai Desa Sempu khususnya masyarakat yang berada di sekitar wisata, 2) mengetahui kondisi masyarakat yang berada di lokasi penelitian. Narasumber yang dipilih peneliti menjadi informan dalam penelitian ini meliputi kepala desa, pengurus pokdarwis, serta masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata. Total keseluruhan ada 5 orang yang menjadi informan dalam penelitian ini. Peneliti memilih narasumber tersebut karena kelima orang ini adalah orang yang terlibat dalam awal pembentukan Desa Wisata dan menjadi pengurus Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), dan menjadi tokoh masyarakat sehingga dirasa cukup mengetahui tentang kondisi masyarakat sekitar baik sebelum maupun sesudah adanya desa wisata. Berikut ini informasi dari beberapa informan yang menjadi sumber utama penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informasi Informan**

<b>Nomor</b>	<b>Nama</b>	<b>Status</b>	<b>Tempat</b>
1	Eko Suroso	Kepala Desa Sempu	Pemerintahan
2	Bapak Purwanto	Pengelola Kampung Indian Ketua RT	Dusun Sempu
3	Bapak Hasan	Pengelola Bukit Goa Naga Anggota Paguyupan	Dusun Ringinsari
4	Bapak Iqbal	Pengurus Kampung Anggrek	Dusun Sumberpetung

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011).

5	Bapak Fajar	Pengurus Sempu Exotic Park Perangkat Desa	Dusun Sempu
---	-------------	--	-------------

Sumber: Diolah oleh peneliti (2023)

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti melakukan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tidak langsung ditujukan ke subjek penelitian. Dokumen dalam penelitian ini berupa dokumen yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Dokumen ini bisa berupa buku, laporan, catatan kasus, serta dokumen lainnya.<sup>3</sup> Data dalam penelitian ini berkaitan dengan aktivitas ekonomi masyarakat di sekitar desa wisata.

### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek penelitian di lapangan secara langsung tanpa adanya alat terhadap gejala-gejala yang muncul dari subjek yang diteliti. Teknik ini dapat dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat di mana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.<sup>4</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas para pedagang di desa wisata, aktivitas ekonomi, dan produsen *souvenir*.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada informan untuk memperoleh informasi secara rinci dan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung yang

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007)

<sup>5</sup> Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Cet. 2*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017 )

berkaitan dengan dinamika aktivitas ekonomi masyarakat ditinjau dari tingkat kesejahteraan menurut Ibnu Khaldun. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Pelaksanaan wawancara semi terstruktur dilakukan dengan lebih bebas dengan tujuan informan bisa memberikan jawaban dari permasalahan secara terbuka.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>6</sup>

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengidentifikasi remaja korban emotional abuse. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan data deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

### **1. Reduksi Data (*Reduction Data*)**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Penelitian ini dalam penarikan kesimpulannya dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Supaya hasil penelitian dianggap valid untuk mendukung keabsahan data dan mencegah keburuksangkaan dalam penelitian ini maka diperlukan uji kredibilitas.<sup>7</sup> Tujuan melakukan kredibilitas data untuk membuktikan baha apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kondisi ssebenarnya objek yang diamati. Cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh keabsahan data yaitu dengan melakukan triangulasi Triangulasi merupakan pengecekan pada objek

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: (PT. Remaja Rosdakarya, 2002)

penelitian mengenai hal yang sama.<sup>8</sup> Triangulasi dalam verifikasi data ini diartikan sebagai pengecekan sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Metode triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Triangulasi Sumber

Teknik ini digunakan dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian mengelompokkan mana yang mempunyai pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari berbagai sumber tersebut.<sup>9</sup> Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat pembentukan dan menjadi pengurus desa wisata yang sering berhubungan dengan masyarakat sekitar. Penulis memilih narasumber yang tersebar di setiap dusun untuk memperkuat data hasil wawancara untuk menguatkan data. Penulis melakukan pengecekan terhadap semua data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian hasilnya direduksi oleh peneliti. Sumber yang digunakan adalah orang-orang yang sering berhubungan langsung dengan pemerintah desa maupun masyarakat. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu, kepala desa, tim pokdarwis dan perangkat desa, serta masyarakat. Data dalam penelitian ini yang bersumber dari responden utama akan dicek keabsahannya dengan pihak lain yang kedudukannya dalam penelitian ini sebagai responden lain, serta mengecek keabsahan data dengan dikaji dengan artikel, jurnal, maupun buku referensi sebagai penguat penelitian.

#### 2. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan mengecek data dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan berbagai teknik untuk memperoleh data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan. Hasil yang diperoleh dari wawancara kemudian dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen.*, 439

<sup>9</sup> Ibid

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: (PT. Remaja Rosdakarya, 2002 )

### 3. Triangulasi Waktu

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi waktu yang mampu untuk mempengaruhi proses pengumpulan data. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, pada pagi hari dalam keadaan narasumber masih segar dan belum ada masalah akan memberikan data-data yang lebih valid dan kredibel<sup>11</sup>. Penelitian ini dilakukan peneliti baik pagi, siang maupun sore hari karena peneliti mengikuti kesediaan narasumber untuk diwawancarai. Peneliti melakukan perpanjangan waktu penelitian untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan lebih valid, baik dari sumber sama maupun sumber baru yang didapat oleh peneliti, baik yang tinggal di Desa Sempu maupun yang berada diluar daerah Desa Sempu.

## H. Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan yaitu peneliti menentukan fokus penelitian, melakukan observasi lapangan, mengurus administrasi surat izin penelitian, serta menyusun fokus penelitian. Persiapan tersebut dilakukan untuk memperlancar pada saat proses penelitian. Tahap ini peneliti mengatur janji temu dengan beberapa narasumber yang dibantu oleh perangkat desa dan atas rekomendasi dari Kepala Desa Sempu.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti dengan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti memperoleh informasi dari informan yang sudah ditentukan oleh peneliti meliputi kepala desa, pokdarwis, anggota paguyuban di sekitar wisata. Peneliti mengungkap informasi yang sebelumnya sudah disiapkan daftar pertanyaan wawancara kepada informan. Selama penelitian berlangsung informan mudah diajak bekerjasama dan mampu menjawab pertanyaan dari peneliti.

---

<sup>11</sup> Ibid

Selain itu untuk peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas ekonomi masyarakat Desa Wisata Sempu sebagai bahan pendukung data hasil wawancara. Penelitian berlangsung selama 1 bulan karena menyesuaikan dari kesibukan informan.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data peneliti menyusun hasil penelitian mulai dari transkrip hasil wawancara maupun data yang terkumpul lainnya untuk disusun secara sistematis agar dapat dinikmati oleh khalayak umum. Tahap ini peneliti menganalisis hasil penelitian dengan teori yang sudah ditentukan oleh peneliti. Peneliti menganalisis perubahan aktivitas ekonomi masyarakat di kawasan wisata Desa Sempu Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri dianalisis menurut pemikiran Ibnu Khaldun teori *circle of equity*.